

PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DAN PENJUALAN LOGAM MULIA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.PEGADAIAN CABANG PINRANG

Distribution Effect Kredit Cepat Aman (KCA) and Selling Logam Mulia on Profitability at PT.Pegadaian Branch Pinrang

Nurfadillah

Email : Dilla.mansyur@yahoo.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This research aims to find out the study of the dominant and simultaneous influence between Capat Aman Credit Products (KCA) and Noble Products on the Profitability or capability of PT. Pawnshop (Persero) Pinrang Branch in generating Profit during 2015 to 2017. The data collection techniques used in this study are documentation and interviews. The data analysis techniques in this study used multiple linear regression analyses. The results showed that safe fast credit (KCA) and precious metals sales had a significant impact on profitability by 92% and the remaining 8% was influenced by other variables not mentioned in this study, namely Creation products and other Products. Where the variable contributes to the output value or contributes to the Profitability of PT. Pawnshop (Persero) Pinrang Branch. More dominant variables affect pt profitability. Pawnshop (Persero) pinrang branch is a secure fast credit (KCA) contributing as much as 88.5%.

Keywords : Profitability, Secure Fast Credit, Noble

Abstrak

Skripsi Program Studi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian tentang pengaruh yang dominan dan simultan antara Produk Kredit Capat Aman (KCA) dan Produk Mulia terhadap Profitabilitas atau kemampuan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang dalam menghasilkan Laba selama tahun 2015 hingga 2017. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit cepat aman (KCA) dan penjualan logam mulia berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 92% dan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, yaitu produk Kreasi dan Produk-produk lainnya. Dimana variabel tersebut turut memberikan kontribusi nilai output atau memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang. Variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) cabang pinrang adalah kredit cepat aman (KCA) berkontribusi sebanyak 88,5%.

Kata kunci : *Profitabilitas, Kredit Cepat Aman, Mulia*

PENDAHULUAN

Perum Pegadaian yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000 adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 Tentang Pegadaian yang diberi tugas serta wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha dan menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Sasaran pokok Perum Pegadaian yakni mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi menengah kebawah. Perum Pegadaian menawarkan beberapa jenis produk jasa diantaranya yang cukup eksis dan berkembang pesat adalah Kredit Cepat Aman (KCA) dan Investasi Logam Mulia.

Perum Pegadaian sebagai salah satu pegadaian yang sangat penting perannya dalam menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan masyarakat khususnya pinrang dengan mengutamakan masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah yang sangat membutuhkan dana dalam meningkatkan usahanya. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran kredit cepat aman, penjualan logam mulia dan laba bersih dalam 3 tahun terakhir.

Tabel Perkembangan KCA, mulia dan laba PT. Pegadaian (persero) Cabang Pinrang Tahun 2015-2017.

Tahun	Jumlah Pendapatan Penyaluran KCA (Rp)	Jumlah Pendapatan Penjualan Mulia (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2015	5.044.935.960	10.498.954	1.897.927.839
2016	5.498.302.200	9.737.194	1.889.321.424
2017	5.633.322.000	9.598.416	3.521.908.002

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang (2017)

Dengan mengacu pada topik dan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

Apakah Kredit Cepat Aman dan penjualan Logam Mulia berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas PT. Pegadaian (persero) Cabang Pinrang ?

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Variabel ini diberi simbol Y. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Variabel independen pada penelitian ini diberi simbol X. Adapaun variabel X yang pertama yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Kemudian variabel X yang kedua yaitu Investasi Logam Mulia yang merupakan Layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Beralamat di Jl. Abdullah No.7 Kecamatan Watang sawitto, Kabupaten Pinrang. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan mulai bulan januari sampai bulan maret tahun 2019.

Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua diantaranya:

1. Wawancara, yaitu menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang daftar pertanyaannya diajukan secara spesifik terhadap sumber data atau narasumber.

2. Dokumentasi, yaitu berupa laporan data rekapitulasi pinjaman kredit cepat aman, laporan logam mulia dan laporan laba bersih tahun 2012 sampai 2014.

Tehnik Analisis Data

Adapun metode analisis yang Penulis adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 21,0 yang bertujuan untuk mengetahui apakah Penyaluran Kredit Cepat Aman dan Penjualan Logam Mulia berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang. Adapun model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Profit	X1	= KCA
a	= Konstanta	X2	= Investasi Mulia
b1,b2	= Koefisien Regresi	e	= Standar Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian hipotesis dengan Uji-t

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Variabel X1 adalah Kredit Cepat Aman, variabel X2 adalah Logam Mulia dan variabel Y adalah Profitabilitas.

Tabel 5.3 Hasil Uji Statistik dengan Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4906199.929	2168925.844		2.262	.050
1 Kredit Cepat Aman	6.580	1.240	.713	5.308	.000
Logam Mulia	3.076	1.344	.307	2.289	.004

Sumber : Olah data primer menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 21.0 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji signifikansi individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Adapun hasil perhitungan nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (b) dapat dilihat table diatas. Berikut adalah uraiannya :

$$Y = 4906199,929 + 6,580X_1 + 3,076X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa :

- Nilai konstanta (α) sebesar 4906199,929 yang artinya apabila tidak terdapat variabel KCA (X1) dan Mulia (X2) maka Laba (Y) PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang sebesar Rp 4.906.199.
- Koefisien regresi KCA (X1) sebesar 6,580 yang artinya setiap kenaikan 1 tingkat nilai KCA akan meningkatkan laba PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang sebesar 6,580 dengan syarat variabel lain konstan.
- Koefisien regresi Mulia (X2) sebesar 3,076 yang artinya setiap kenaikan 1 tingkat nilai Investasi Mulia akan meningkatkan laba PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang sebesar 3,076 dengan syarat variabel lain konstan.

Untuk memperjelas apakah berpengaruh signifikan atau tidak signifikan maka dilakukan uji statistik melalui uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh secara persial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji-t ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 dan diterima H_1 jika t-hitung > t-tabel pada taraf signifikan 5%
- 2) Terima H_0 dan tolak H_1 jika t-hitung \leq t-tabel pada taraf signifikansi 5%

Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H_0 : Penyaluran kredit cepat aman dan penjualan logam mulia tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.
- 2) H_1 : Penyaluran kredit cepat aman dan penjualan logam mulia berpengaruh signifikan secara persial terhadap profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 12 dengan $df = n-k$ atau $df = 12 - 3 = 9$ maka diperoleh t-tabel sebesar 2,26. Berikut ini adalah hasil pengujian tiap-tiap variabel yaitu :

1) Kredit Cepat Aman (X1)

Diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 5,308 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t-hitung (5,30) > dari nilai t-tabel (2,26) demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan diterimanya H_1 berarti Kredit Cepat Aman berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.

2) Mulia (X2)

Diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 2,289 dengan taraf signifikansi 0,004. Nilai t-hitung (2,28) > dari nilai t-tabel (2,26) demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan diterimanya H_1 berarti Investasi Logam Mulia berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.

Sebagai pendukung dalam mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel bebas maka perlu dilakukan uji variabel dominan. Berikut adalah table variabel yang paling dominan pengaruhnya :

Tabel 5.4. Hasil uji kontribusi korelasi setiap variabel

Variabel	R	R ²	Kontribusi
KCA	.941 ^a	.885	88,5%
Mulia	.836 ^b	.743	74,3%

Sumber : tabel *summary correlation* menggunakan SPSS 21.0

Adapun kreiterianya sebagai berikut :

- a. 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b. > 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- c. > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- d. > 0,5 - 0,75 : Korelasi kuat
- e. > 0,75 - 0,99 : Korelasi sangat kuat
- f. 1 : Korelasi sempurna

Berdasarkan tabel diatas diketahui besar kontribusi kredit cepat aman (KCA) sebanyak 88,5% berarti menjelaskan poin e = korelasi sangat kuat dan logam mulia sebanyak 74,3% berarti menjelaskan poin d = korelasi kuat. Nilai tersebut menjelaskan bahwa kredit cepat aman lebih dominan berkontribusi terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (persero) cabang pinrang dibandingkan Logam mulia.

2. Pengujian hipotesis dengan Uji-F

Uji statistik (uji-F) dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel penyaluran kredit cepat aman (X1) dan penjualan logam Mulia (X2) terhadap profitabilitas

(Y) pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang. Adapun syarat diterimanya uji-F adalah sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 dan diterima H_1 jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ pada taraf signifikan 5%
- 2) Terima H_0 dan tolak H_1 jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

Dengan jumlah sampel sebanyak 12, maka $df_1 = k-1$ (3-1) =2 dan $df_2=n-k$ (12-3)= 9. Maka nilai F-tabel adalah sebesar 4,26.

Tabel 5.5. Hasil uji statistik dengan Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12078707281480.	2	6039353642350.	57.374	.000 ^b
	Residual	947368452268.	9	105263161363.		
	Total	13026075736969.	11			

Sumber : Olah data primer menggunakan SPSS 21.0

Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : penyaluran kredit cepat aman dan penjualan logam mulia tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.

H_1 : penyaluran kredit cepat aman dan penjualan logam mulia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.

Dari uji ANOVA atau uji-F dengan menggunakan program SPSS versi 21.0, diperoleh F-hitung adalah 57,374 sedangkan F-tabel adalah 4,26 ($57,374 > 4,26$) artinya $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penyaluran kredit cepat aman dan penjualan logam mulia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang.

3. Koefisien Determinasi R Kuadrat (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 5.6. Hasil uji Koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.927	.911	324442847.607	.878

Sumber : Olah data primer menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,927 (92%) yang menunjukkan determinasi pengaruh kredit cepat aman (KCA) dan logam mulia terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (persero) cabang pinrang. Sedangkan 7,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari persamaan regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi linear berganda dari kedua variabel bebas yang meliputi kredit cepat aman dan investasi mulia, berarti bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai R sebesar 0,963

dan nilai R square sebesar 0.927 menunjukkan pengaruh antara kredit cepat aman dan investasi mulia terhadap profitabilitas sebesar 92% dan sisanya 8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

Secara persial variabel kredit cepat aman (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang. Pada tabel 1.1 menunjukkan Jumlah pendapatan Kredit Cepat Aman yang mengalami perkembangan berfluktuatif.

Secara persial variabel Logam Mulia (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi emas.

Adapun beberapa hal yang dimungkinkan menjadi variabel lain yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang antara lain : tercapainya maksimal pencapaian nasabah baru selama beberapa tahun terakhir, setiap produk layanan memiliki badan hukum yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penyesuaian dalam proses perkembangannya, dalam hal ini produk yang memiliki badan hukum adalah produk kredit cepat aman (Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150) dan kredit angsuran fidusia(Undang-undang Republik Indonesia nomor 42 tahun 1999).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara persial variabel kredit cepat aman (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Secara persial variabel Investasi mulia (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.
2. Kredit cepat aman lebih dominan berkontribusi terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (persero) cabang pinrang dibandingkan Logam mulia, dengan nilai kontribusi Kredit cepat aman sebesar 88,5% sedangkan Logam mulia sebesar 74,3%.
3. Secara simultan variabel kredit cepat aman (X1) dan Investasi mulia (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Kredit cepat aman (KCA) dan Logam mulia berpengaruh terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,927 yaitu persentase pengaruh variabel kredit cepat aman dan investasi mulia terhadap profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang adalah sebesar 92%, sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit cepat aman dan investasi logam mulia berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT.Pegadaian (persero) cabang pinrang maka disarankan untuk tetap mempertahankan hal-hal sebagai berikut : PT.Pegadaian (Persero) harus lebih meningkatkan promosi mengenai produk yang ditawarkan dan akan menarik nasabah untuk berinvestasi dan menggadai barangnya terutama pada produk KCA Prima dan program-program investasi emas yang ditawarkan.
2. Harus lebih mengutamakan masyarakat menengah ke bawah dengan semakin rendah tingkat suku bunga, akan semakin banyak nasabah yang menggadai barang berupa emas atau non-emas, maka akan meningkatkan pendapatan PT.Pegadaian (Persero).
3. Dengan adanya produk logam mulia, diharapkan memberikan stimulus atau ransangan bagi masyarakat umum dan nasabah untuk hidup lebih hemat, efektif dan efisien dengan menabung dalam bentuk logam mulia yang terbukti keuntungannya.

4. Selalu mensurvei perkembangan perekonomian, ketika perekonomian melemah maka semakin banyak nasabah yang menggadai, maka akan semakin meningkatnya penyaluran kredit. Begitu pula investasi emas, semakin rendah harga emas maka semakin meningkat nasabah yang melakukan investasi emas hal ini akan sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan PT.Pegadaian (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2000 Tentang Perusahaan umum (perum) Pegadaian, Jakarta, Dari <http://peraturan.bpk.go.id>

Anonim, 1969, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 Tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara.

Anonim, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, Dari <http://www.kompasiana.com>

Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

Junaidi Chaniago, 2010. *Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,05 dan Titik Presentasi Distribusi t*, <http://junaidichaniago.wordpress.com>
